



Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 11 Mendo Barat

The Effect Of Project Based Learning Model Assisted By Animated Videos On The Learning Outcomes of Fourth-Grade Students At SDN 11 Mendo Barat

Maulidia^{1*}, Fandi Nugroho², Sisi Pitriyana³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

*Corresponding author**: maudyymaudyy@gmail.com

Abstrak

Rendahnya prestasi siswa dalam PPKn, khususnya materi Keberagaman Budaya Bangsa, disebabkan oleh keterbatasan keterlibatan siswa dan pendekatan yang berpusat pada guru. Penelitian ini menganalisis pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 11 Mendo Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *One Group Pretest Posttest*. Sampel terdiri dari 33 siswa kelas IV SDN 11 Mendo Barat yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model PjBL berbantuan video animasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa, dengan skor rata-rata *pretest* 10,88 dan *posttest* 13,94. Uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} 4,196 > t_{tabel} 1,694$ dan $p\text{-value } 0,000 < 0,05$, membuktikan pengaruh positif model PjBL terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Project Based Learning*; video animasi; hasil belajar; keberagaman budaya; *One Group Pretest Posttest Design*

Abstract

This study examines the impact of the Project Based Learning model with animated videos on the learning outcomes of fourth-grade students at SDN 11 Mendo Barat, focusing on National Cultural Diversity in PPKn. This study is a quantitative research using a One Group Pretest-Posttest design. The sample consisted of 33 fourth-grade students from SDN 11 Mendo Barat, selected using a saturated sampling technique. Data were collected through learning outcome tests administered before and after the implementation of the PjBL model assisted by animated videos. Results showed significant improvement in students' scores, from an average pretest score of 10.88 to a posttest score of 13.94. Hypothesis testing confirmed the effectiveness of the PjBL model, with a t-value of 4.196 (greater than 1.694) and a p-value of 0.000, indicating its positive impact on student learning.

Keywords: *Project-Based Learning*; animated videos; learning outcomes; cultural diversity; *One Group Pretest Posttest Design*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan kompeten. Pada jenjang sekolah dasar, proses pembelajaran tidak hanya ditujukan untuk menanamkan pengetahuan, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan kreativitas siswa. Salah satu tantangan yang sering dihadapi guru dalam proses pembelajaran adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang menarik. Hal ini juga terjadi di SDN 11 Mendo Barat, khususnya pada siswa kelas IV, di mana guru masih dominan menggunakan ceramah dan buku teks sebagai media utama dalam pembelajaran, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif.

Kurikulum merdeka membebaskan peserta didik dalam memiliki waktu yang cukup untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Guru juga diberikan kebebasan untuk memilih aneka alat pembelajaran yang sekiranya bisa memudahkan dan pas dalam proses pembelajaran bagi peserta didik (Akhmad Zaeni, dkk 2023:170-171).

Pada pembelajaran saat ini guru dituntut untuk dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Pasal 40 Ayat 1 (h) yang menyatakan bahwa : Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang Pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SDN 11 Mendo Barat, ditemukan bahwa proses pembelajaran di kelas belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Pendekatan ini menyebabkan siswa kurang tertarik dan merasa bosan dalam belajar PKN khususnya pada materi Keberagaman Budaya Bangsa. Mereka cenderung pasif serta kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat atau mengajukan pertanyaan. Kondisi ini tercermin dalam pencapaian hasil belajar mata pelajaran PPKn mereka yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 77.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan dalam membantu siswa untuk lebih mudah mengingat materi pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*, karena dalam model pembelajaran PjBL dapat memunculkan keterampilan diri dari para siswa.

Model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* hadir sebagai salah satu alternatif solusi dalam menghadapi permasalahan tersebut. PjBL menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. PjBL adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam investigasi kompleks terhadap suatu permasalahan untuk menghasilkan suatu produk atau solusi nyata (Thomas, J. W, 2000). Model ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan tanggung jawab siswa terhadap proses belajarnya.

Model pembelajaran PjBL melibatkan siswa untuk mengerjakan suatu proyek yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan, sehingga siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran (Sari, 2018:29). Agar siswa lebih memahami isi pembelajaran model PjBL di bantu dengan media video animasi. Dengan alat bantu media

video animasi siswa lebih mudah untuk melihat berbagai contoh keberagaman budaya bangsa beserta penjelasannya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran PKN perlu dilakukannya model pembelajaran PjBL berbantuan media video animasi untuk motivasi belajar agar bisa meningkatkan hasil belajar pada siswa.

Sejalan dengan itu, penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti video animasi juga dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam buku *Multimedia Learning* menekankan pentingnya penggunaan media visual dan audio dalam meningkatkan hasil belajar, karena dapat membantu proses pemrosesan informasi di otak secara lebih efektif. Video animasi memungkinkan penyajian materi yang kompleks menjadi lebih sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar (Mayer, R. E, 2009).

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung efektivitas kombinasi PjBL dan media video animasi dalam pembelajaran. Penelitian oleh Putra & Suryani (2021) menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berbantuan media animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal senada diungkapkan oleh Sa'diyah dan Fitriyah (2022) yang menemukan bahwa integrasi video animasi dalam pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan pemahaman konseptual mereka. Namun demikian, penerapan PjBL berbantuan video animasi masih belum optimal di banyak sekolah dasar, termasuk di SDN 11 Mendo Barat. Hal ini mendorong perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Keberagaman Budaya Bangsa Kelas IV SDN 11 Mendo Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, yang dianggap ilmiah karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkret, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2017). Desain yang digunakan adalah *one group pretest posttest design*, di mana terdapat pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk membandingkan perubahan yang terjadi.

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (Model Pembelajaran PjBL berbantuan video animasi) dan variabel terikat (hasil belajar materi keberagaman budaya bangsa). Model Pembelajaran PjBL bertujuan untuk mempermudah siswa memahami materi dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Hasil belajar mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa.

Penelitian dilaksanakan di SDN 11 Mendo Barat dengan sampel 33 siswa kelas IV menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa soal essay mengenai keberagaman budaya bangsa yang diberikan pada pretest dan posttest. Instrumen tes divalidasi menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menunjukkan bahwa semua soal pretest valid, sedangkan uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,733, yang berarti instrumen soal reliabel.

Analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis untuk menentukan pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar. Uji normalitas

dilakukan dengan *Shapiro-Wilk* untuk sampel kurang dari 50, dengan hasil yang menunjukkan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di SDN 11 Mendo Barat dengan 33 siswa kelas IV sebagai sampel. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video animasi terhadap hasil belajar materi Keberagaman Budaya Bangsa. Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental (*One-Group Pretest-Posttest Design*) dengan analisis data menggunakan uji *Paired-Sample T-Test*.

1. Data Penelitian

a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,788	0,2826	Valid
Soal 2	0,631	0,2826	Valid
Soal 3	0,510	0,2826	Valid
Soal 4	0,735	0,2826	Valid
Soal 5	0,803	0,2826	Valid

Sumber : Data Primer, 2025 (SPSS Versi 26)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diketahui bahwa seluruh nilai r_{hitung} pada hasil uji validitas menggunakan SPSS Versi 26 memiliki nilai $< r_{tabel}$ (0,2826) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yang dapat diartikan bahwa seluruh instrumen soal pada penelitian ini dinyatakan valid dan memiliki korelasi kevalidan kategori tinggi.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.733	.732	5

Sumber : Data primer, 2025 (SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,733 > 0,60$ yang dapat diartikan bahwa seluruh instrumen soal dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan memiliki korelasi reliabel kategori tinggi.

2. Deskripsi Data Nilai *Pretest* Siswa

Tabel 3. Output Hasil Uji Deskriptif Statistik Skor *Pretest*

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai <i>Pretest</i> Siswa	33	6	17	10.88	3.110
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Data Primer, 2025 (SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil uji deskriptif statistik pada Tabel 3 tersebut di atas diketahui bahwa perolehan skor hasil belajar siswa pada *pretest* memiliki skor terendah yaitu 6

dan tertinggi yaitu 17 sedangkan nilai *mean* sebesar 10,88 serta standar deviasi sebesar 3,110.

3. Deskripsi Data Nilai *Posttest* Siswa

Tabel 4. Output Hasil Uji Deskriptif Statistik Skor *Posttest*

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Post-Test Siswa	33	14	20	16.82	1.776
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Data Primer, 2025 (SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil uji deskriptif statistik Tabel 4 di atas diketahui bahwa perolehan skor hasil belajar siswa pada *posttest* memiliki skor terendah yaitu 14 dan tertinggi yaitu 20 sedangkan nilai *mean* sebesar 16,82 serta standar deviasi sebesar 1,776.

4. Deskripsi Data Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Tabel 5. Perbandingan Skor Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas IV SD N 11 Mendo Barat

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Pre-Test Siswa	33	6	17	10.88	3.110
Nilai Post-Test Siswa	33	14	20	16.82	1.776
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Data Primer, 2025 (SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil uji deskriptif statistik tersebut diketahui bahwa perolehan skor hasil belajar siswa pada *pretest* memiliki skor terendah yaitu 6 dan tertinggi yaitu 17 sedangkan nilai *mean* sebesar 10,88 serta standar deviasi sebesar 3,110. Sedangkan skor hasil belajar siswa pada *posttest* memiliki skor terendah yaitu 14, skor tertinggi sebesar 20, *mean* sebesar 16,82 dan standar deviasi sebesar 1,176. Hasil tersebut menunjukkan terdapat perbedaan skor nilai siswa sebelum dan setelah perlakuan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video animasi.

5. Uji Prasyarat Data

Tabel 6. Output Hasil Uji Normalitas Data Instrumen

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pre-Test Siswa	.151	33	.054	.938	33	.060
Nilai Post-Test Siswa	.150	33	.057	.939	33	.062

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Primer, 2025 (SPSS Versi 26)

Dari Tabel 6 tersebut diatas, dengan menggunakan uji normalitas metode *Shapiro-Wilk* didapatkan hasil bahwa nilai *sig. pretest* sebesar 0,060 ($0,060 > 0,05$) dan nilai *sig. posttest* sebesar 0,62 ($0,200 > 0,05$) yang artinya distribusi data nilai *pretest* dan *posttest* terdistribusi normal.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t dengan metode *Paired Sample t-Test*. Metode tersebut digunakan karena pada pengujian sebelumnya (uji normalitas) terbukti bahwa data berdistribusi normal sehingga pemilihan metode dalam uji hipotesis ini menggunakan metode *Paired Sample t-Test*. Adapun hipotesis dan kriteria dalam pengujian menggunakan metode *Paired Sample t-Test* adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video animasi terhadap hasil belajar pada materi Keberagaman Budaya Bangsa kelas IV SDN 11 Mendo Barat.

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video animasi terhadap hasil belajar pada materi Keberagaman Budaya Bangsa kelas IV SDN 11 Mendo Barat.

dengan kriteria pengujian :

a. jika angka signifikan (Sig) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b. jika angka signifikan (Sig) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

dan atau ;

a. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Paired Sample t-Test* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Output Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				95% Confidence			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Nilai Pre-Test Siswa - Nilai Post-Test Siswa	5.939	3.269	.569	7.098	4.780	10.438	32	.000

Sumber : Data Primer, 2025 (SPSS Versi 26)

Dari Tabel 7 pada uji t (*Paired Sample t-Test*) diatas diketahui nilai nilai *sig. 2 tailed* $0,000 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $10,438 > t_{tabel}$ (1,694) yang artinya hipotesis Ho dalam penelitian ini ditolak dan menerima hipotesis Ha yang dapat simpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video animasi berpengaruh terhadap hasil belajar pada materi Keberagaman Budaya Bangsa kelas IV SDN 11 Mendo Barat.

Pembahasan

Project Based Learning (PjBL) adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan proyek atau aktivitas sebagai sarana untuk mendukung proses belajar. Melalui metode ini, peserta didik didorong untuk mengeksplorasi, menilai, menafsirkan, mensintesis, dan mengolah informasi guna menghasilkan suatu produk akhir sebagai hasil dari pengalaman belajarnya. Pendekatan ini termasuk dalam kategori pembelajaran aktif,

karena melibatkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengerjakan tugas, baik secara individu maupun dalam kelompok.

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan berbantuan media video animasi pada materi Keberagaman Budaya Bangsa di Kelas IV SDN 11 Mendo Barat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk menilai efektivitas model ini, dilakukan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) guna mengukur serta membandingkan pencapaian belajar siswa sebelum dan setelah penerapannya.

Tenaga pendidik (guru) harus mampu menyesuaikan model pembelajaran yang diterapkan, karena tidak semua model cocok untuk setiap materi. Sebaliknya, model yang dipilih harus selaras dengan karakteristik materi yang diajarkan. Kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat serta mampu membangkitkan keterlibatan dan motivasi siswa sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar terkait keberagaman budaya di Indonesia.

Salah satu pendekatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memberikan solusi alternatif terhadap permasalahan ini adalah menerapkan model pembelajaran yang mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, dan inovatif selama proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kinerja akademik mereka. Model pembelajaran yang dipilih adalah *Project Based Learning* (PjBL) dengan berbantuan media video animasi. PjBL, sebagaimana dikenal secara umum, merupakan metode pembelajaran yang memungkinkan guru untuk secara mandiri mengatur proses belajar di kelas sambil melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan berbasis proyek.

Terdapat 2 (dua) variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini ialah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video animasi sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini ialah hasil belajar siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 11 Mendo Barat pada materi keberagaman budaya bangsa.

Penelitian ini dimulai dengan observasi awal di kelas IV SDN 11 Mendo Barat. Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam materi keberagaman budaya bangsa masih rendah. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Rendahnya hasil belajar dalam mata pelajaran PKN, khususnya dalam materi keberagaman budaya bangsa, dapat memengaruhi prestasi akademik siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Ni Nyoman, dkk (2018) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran memberikan kesempatan lebih luas bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman mereka sendiri terhadap konsep pelajaran. Penerapan model pembelajaran PjBL melibatkan proses pembuatan proyek, terdapat keseimbangan antara pengetahuan dan keterampilan siswa. Oleh karena itu, penggunaan model PjBL tidak hanya bermanfaat bagi siswa dengan kemampuan kognitif yang tinggi, tetapi juga bagi siswa yang mengalami kesulitan kognitif dan meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan di kelas IV dengan menerapkan

model *Problem Based Learning* (PjBL) yang didukung oleh media animasi guna menilai pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Sebelum melaksanakan penelitian, uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 03 Maret 2025 di kelas yang lebih tinggi, yaitu kelas V SDN 11 Mendo Barat, dengan 20 siswa sebagai sampel. Tes yang diberikan berupa tes tertulis dalam bentuk esai yang terdiri dari 10 pertanyaan mengenai materi keberagaman budaya bangsa. Setelah instrumen dinyatakan valid, instrumen tersebut kemudian digunakan dalam penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SDN 11 Mendo Barat, yang melibatkan 33 siswa.

Penelitian ini berlangsung pada hari senin tanggal 12 – 14 Maret 2025 di SDN 11 Mendo Barat. Penelitian dilakukan pada satu kelas dalam 3 pertemuan dengan alokasi waktu berdurasi 35 menit setiap pertemuannya, di mana pada pertemuan pertama pada tanggal 12 maret dilakukan observasi awal dengan memberikan soal *pretest* pada pelajaran PKN materi keberagaman budaya bangsa dengan model pembelajaran konvensional, kemudian pada pertemuan kedua tanggal 13 maret dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video animasi pada pelajaran PKN materi keberagaman budaya bangsa, selanjutnya pada pertemuan terakhir (pertemuan ke tiga) tanggal 14 maret siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model belajar *Problem Based Learning* (PjBL) berbantuan video animasi pada pelajaran PKN materi keberagaman budaya bangsa.

Pada pertemuan pertama, *pretest* dilakukan untuk menilai pemahaman awal siswa. *Pretest* ini dilaksanakan pada Senin, 12 Maret 2025, untuk siswa kelas IV dan terdiri dari 10 soal esai yang berfokus pada materi keberagaman budaya bangsa. Hasil *pretest* di kelas IV menunjukkan skor tertinggi sebesar 17, skor terendah sebesar 6, nilai rata-rata (*mean*) 10,88, dengan standar deviasi 3,110.

Peneliti menerapkan model PjBL untuk mengajarkan materi keberagaman budaya bangsa pada sesi kedua. Dalam sesi ini, peneliti menyusun pertanyaan untuk mendorong siswa mengamati berbagai keberagaman budaya bangsa Indonesia. Setelah itu, sebuah skenario permasalahan diperkenalkan agar siswa dapat menganalisisnya, disertai dengan penjelasan mengenai keberagaman budaya bangsa yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.

Selanjutnya pada pertemuan kedua tanggal 13 maret yaitu penerapan model pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video animasi, siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, peneliti membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 anggota dan membagikan studi kasus dalam bentuk video animasi dengan konten keberagaman budaya bangsa kepada setiap kelompok untuk dipelajari. Peneliti memberikan arahan selama proses kerja kelompok, memungkinkan siswa untuk berdiskusi dan menyelesaikan latihan berbasis permasalahan. Setelah diskusi selesai, peneliti secara berurutan memilih kelompok (dari kelompok 1 hingga Kelompok 7) untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Peneliti memfasilitasi dan mengawasi proses presentasi, memastikan setiap

kelompok mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan hasil kerja mereka. Setiap kelompok diberikan apresiasi atas kontribusi mereka.

Melalui metode ini, siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam membangun pengetahuan secara kolaboratif melalui diskusi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Febrila dkk (2023) bahwa penerapan model PjBL dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, keterampilan komunikasi, serta kerja sama dalam kelompok. Terakhir, peneliti menyimpulkan materi bersama siswa dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari.

Setelah menerapkan model PjBL berbantuan video animasi dalam pertemuan kedua, *posttest* dilakukan pada pertemuan ke tiga (terakhir) tanggal 14 maret kepada siswa kelas IV SDN 11 Mendo Barat. *Posttest* ini terdiri dari 10 soal esai yang dirancang untuk menilai dampak penerapan model PjBL berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa skor maksimum yang diperoleh adalah 18, sedangkan skor minimum adalah 10. Rata-rata (*mean*) skor yang dicapai sebesar 13,94, dengan standar deviasi 2,193.

Sebelum menjawab hipotesis penelitian, dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu pada hasil belajar siswa saat *pretest* dan *posttest* menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Berdasarkan hasil uji normalitas data *pretest*, didapatkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,060 > \alpha = 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal. Kemudian uji normalitas juga dilakukan pada hasil belajar siswa saat *posttest* dengan hasil bahwa, berdasarkan uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* tersebut perolehan nilai signifikansi sebesar $0,200 > \alpha = 0,05$ yang dapat disimpulkan data *posttest* berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan model PjBL berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya bangsa kelas IV SDN 11 Mendo Barat. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample t-Test* didapatkan hasil bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,196. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang diperoleh dari tabel persentil untuk distribusi t. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($df = N-1$ ($33-1 = 32$)) maka didapatkan nilai t_{tabel} adalah 1,694. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,196 > 1,694$) dan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ maka dapat diartikan bahwa hipotesis H_0 dalam penelitian ini ditolak dan hipotesis H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan berbantuan menggunakan media video animasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi Keberagaman Budaya Bangsa di Kelas IV SDN 11 Mendo Barat.

Sani (2014) menjelaskan bahwa aktivitas jangka panjang melibatkan siswa dalam merancang, mengembangkan, dan mempresentasikan produk sebagai solusi terhadap permasalahan dunia nyata. Oleh karena itu, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berfungsi sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan

keterampilan siswa dalam perencanaan, komunikasi, pemecahan masalah, serta pengambilan keputusan yang tepat dalam menghadapi berbagai tantangan (Nurfitriyanti, 2016).

Selain itu, Khairunnisa (2024) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan proses belajar dengan menciptakan lingkungan yang lebih interaktif, di mana siswa secara aktif berkolaborasi dalam kelompok, berinteraksi dengan teman sebaya, dan percaya diri dalam melakukan presentasi di depan kelas. Pendekatan ini membantu mengurangi kebosanan siswa selama pembelajaran. Dengan demikian, model PjBL dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan keterampilan menggambar ilustrasi.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Triwahyuni (2024) menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan partisipasi siswa dan pengembangan keterampilan melalui bimbingan terstruktur, interaksi antar siswa, serta keterlibatan langsung dalam pembuatan naskah drama. Pada Siklus I, peningkatan keterampilan siswa mencapai tingkat keberhasilan sebesar 63,3%, mengalami kenaikan sebesar 2,6%. Pada akhir Siklus II, tingkat keberhasilan meningkat menjadi 87%, menunjukkan peningkatan sebesar 23,7% dari Siklus I. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan menulis naskah drama pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Banda Aceh.

Bern dan Erickson, sebagaimana dikutip dalam Komalasari (2015:7), menggambarkan pembelajaran berbasis proyek sebagai pendekatan yang berfokus pada prinsip-prinsip utama dalam suatu disiplin ilmu, melibatkan siswa dalam pemecahan masalah serta tugas-tugas bermakna yang menghasilkan hasil nyata. Tamim dan Grant, sebagaimana dikutip dalam Santoso (2017:56), mendefinisikan PjBL sebagai metode yang membantu siswa mengidentifikasi pertanyaan dan melaksanakan kegiatan tertentu untuk menemukan jawaban secara mandiri. Dalam penerapan model PjBL di kelas, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memilih informasi yang relevan untuk pembelajaran. Melalui proses ini, siswa mengembangkan pertanyaan mereka sendiri dan menemukan jawabannya secara mandiri. Selain itu, Solomon menekankan bahwa PjBL merupakan pendekatan interdisipliner yang dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis serta wawasan dari penelitian sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan berbantuan menggunakan media video animasi, pemahaman siswa dapat meningkatkan dan memengaruhi prestasi akademik mereka dalam materi Keberagaman Budaya Bangsa pada siswa Kelas IV SDN 11 Mendo Barat. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata yang diperoleh siswa saat dilakukan *pretest* yaitu sebesar 10,88 meningkat menjadi 13,94 saat dilakukan *posttest* dengan penerapan model PjBL.

Kebaharuan dalam penelitian ini adalah memfokuskan siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada pelajaran PKN materi keberagaman kebudayaan bangsa, karena jika siswa memiliki tingkat keberhasilan dalam mata pelajaran secara tidak langsung siswa

telah memahami dengan baik apa yang dipelajari dalam pelajaran PKN materi keberagaman kebudayaan bangsa. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video animasi terbukti lebih efektif dan menarik, menciptakan suasana belajar yang berbeda dan meningkatkan semangat siswa. Hal ini didukung oleh penelitian Susi Wahyuni (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan model ini memiliki pengaruh positif pada hasil belajar matematika, khususnya pada materi fungsi komposisi dan fungsi invers.

Kendala saat dilakukan penelitian ini yaitu terdapat siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan sakit dan alfa pada saat *posttest* sehingga beberapa siswa yang tidak hadir tersebut dilakukan tes *posttest* susulan setelah masuk sekolah yang berdampak pada waktu penelitian semakin lama. Selain itu, dalam penelitian ini siswa yang berkebutuhan khusus tidak diikutsertakan dalam penelitian ini karena keterbatasan yang dimiliki siswa sehingga nilai siswa berkebutuhan khusus tidak dimasukkan atau dikosongkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi Keberagaman Budaya Bangsa Kelas IV SDN 11 Mendo Barat mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik yaitu sebelum perlakuan dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan berbantuan menggunakan video animasi saat *pre - test*, siswa mendapat skor sebesar 10,88 dan setelah diberi perlakuan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) atau *post - test* skor siswa meningkat menjadi 13,94. Berdasarkan standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh SDN 11 Mendo Barat (KKM =77), dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) yang diterapkan dalam pembelajaran materi Keberagaman Budaya Bangsa telah memberikan hasil yang cukup memuaskan, dengan tingkat kelulusan mencapai skor 13,94 atau setara dengan 87,9%. Selain itu, penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan berbantuan menggunakan media video animasi dalam pembelajaran PPKn mengenai materi Keberagaman Budaya Bangsa untuk kelas IV SDN 11 Mendo Barat juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) tersebut dapat dilihat pada hasil uji hipotesis didapatkan nilai $t_{hitung} (10,438) > t_{tabel} (1,694)$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan artian hipotesis H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrila, L. G., Hanifah, H., & Haji, S. (2023). Pengaruh penerapan model Project Based Learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 209-217.
- Khairunnisa, I. (2024). Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa SDN No.165 Inpres Al-Qamar. *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2).
- Komalasari, K. (2015). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning (2nd ed.)*. New York: Cambridge University Press.

- Nurfitriyanti, M. (2016). Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Formatif Vol. 6 No. 2*, 153-154.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Putra, A. R., & Suryani, N. (2021). Pengaruh model pembelajaran project based learning berbantuan video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 8(2), 102-112.
- Sa'diyah, M., & Fitriyah, L. (2022). Penggunaan video animasi dalam model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 55-65.
- Sani, R. A. (2014). *Pembelajaran berbasis proyek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso, P.W. (2017). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Project Based Learning untuk Mencapai Kemampuan Peserta Didik SMA dalam Planning & Carrying Out Investigation dan Constructing Explanation & Designing Solution pada Materi Hukum Newton Tentang Gerak*. Yogyakarta: Purwoko Haryadi Santoso.
- Sari, R.T. Anggreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Upaya Meningkatkan Kreativitas Mahamurid. *Jurnal Varia Pendidikan*, 79-83.
- Sugiyono. (2017). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. San Rafael, California: The Autodesk Foundation.
- Triwahyuni, M. (2024). *Peningkatan keterampilan menulis teks naskah drama melalui model Projects Based Learning pada siswa kelas XI SMA Negeri 12 Banda Aceh*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Bina Bangsa Getsempena.
- Undang – Undang No. 4 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Wahyuni, S. (2022). Penerapan model Problem Based Learning berbantuan video animasi untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik pada materi fungsi komposisi dan fungsi invers. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 5(2), 151–164
- Zaeni, A., Sari, N. H. M., Syukron, A. A., Fahmy, A. F. R., Prabowo, D. S., Ali, F., & Faradhillah, N. (2023). *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.